

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknik menyusui yang benar sering kali terabaikan, ibu kurang memahami tata laksana yang benar, misalnya bagaimana posisi menyusui dan perlekatan yang baik sehingga bayi dapat menghisap secara efektif. Jika hal ini tidak ditindak lanjuti akan berdampak pada pertumbuhan menjadi terhambat.

Menurut World Health organization (WHO) setiap tahun terdapat 1-1,5 juta bayi yang meninggal dunia karena tidak diberi ASI secara Eksklusif. Namun masih banyak ibu yang kurang memahami manfaat pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan karena semua kandungan gizi ada pada ASI. Kurangnya pengetahuan ibu akhirnya menyebabkan ibu memberikan susu formula yang berbahaya bagi kesehatan bayi (WHO 2020).

Indonesia merupakan negara dengan angka menyusui yang rendah. Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. UNICEF menyimpulkan, cakupan ASI eksklusif enam bulan di indonesia masih jauh dari rata-rata dunia, yaitu 38%. Pemberian ASI eksklusif sudah seharusnya menjadi prioritas di indonesia. Hasil data survey demografi dan kesehatan indonesia (SDKI) tahun 2012 dilaporkan bahwa di indonesia hanya 27,1% bayi yang mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan atau minuman lain).

Data yang ditemukan dari profil kesehatan kabupaten jombang 2021 berdasarkan laporan didapatkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 8.639 bayi, dari seluruh sasaran bayi usia 6 bulan sebanyak 9.736 bayi, dengan

demikian cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 88,7%. Cakupan ini meningkat dibanding tahun 2020 dimana tercapai 79,4% (Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dini Iflahah 2012 didapatkan sekitar 46,7% ibu menyusui yang benar dan 53,3% ibu menyusui dengan teknik yang salah. Kesalahan dari teknik menyusui ini 53,3% karena keefektifan menghisap bayi yang tidak tepat. Kesalahan lain juga dapat disebabkan saat ibu menghentikan proses menyusui kurang berhati-hati. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu menyusui yang belum dapat menggunakan teknik yang benar.

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dimana bila teknik menyusui tidak benar dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu karena bayi enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya, namun sering kali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat Asi dan tentang teknik menyusui yang benar (Alam & Syahrir, 2016).

Solusi ketidak keberhasilan menyusui salah satunya yaitu melakukan teknik menyusui yang salah, jadi diberikan edukasi dan penerapan teknik menyusui yang benar. Pengetahuan tentang teknik menyusui harus dikuasai dengan benar, langkah-langkah menyusui, cara pengamatan teknik menyusui dan lama frekuensi menyusui. Yang paling penting dari teknik menyusui setelah tidak terdapat kendala dari ibu maupun bayi adalah lama dan frekuensi yang tidak dijadwal

sehingga tindakan menyusui bayi dilakukan setiap saat bayi membutuhkan, karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan bulan Maret 2023 di TPMB Murti Margirahayu Desa Mlaras Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, sebanyak 3 ibu postpartum yang telah dilakukan penerapan teknik menyusui. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas di TPMB Murti Margirahayu Desa Mlaras Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang".

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana Penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas di TPMB Murti Margirahayu Desa Mlaras Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan Penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas di TPMB Murti Margirahayu Desa Mlaras Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu nifas tentang tujuan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman penelitian bagi penulis.

b. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai gambaran bagi tenaga kesehatan mengenai penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui dan agar dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan.

c. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam mengembangkan pendidikan pengetahuan tentang penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui di TPMB Murti Margirahayu

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat berfungsi sebagai masukan atau referensi atau bahan untuk di jadikan pedoman bagi rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian tentang Penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas.